

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, penyajian dan analisis data serta pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya dapat diperoleh kesimpulan tentang makna ajaran dalam agama Islam yang berkaitan tentang taubat dalam sinetron Preman Pensiun 3. Dengan menjawab rumusan masalah pada bab pendahuluan, maka makna yang ditemukan dalam pesan taubat sinetron Preman Pensiun 3 adalah:

##### **1. Makna Denotatif**

- a. Kesadaran Diri, mengandung makna rasa sadar atas kesalahan tidak hanya diucapkan dengan lisan, tetapi juga harus memiliki tekad untuk melakukan tindakan yang lebih baik.
- b. Memperbaiki Perilaku, mengandung makna taubat dilakukan dengan mengganti perilaku yang buruk menjadi baik yang diterapkan pada diri sendiri dan orang lain.
- c. Bersyukur, mengandung makna melakukan taubat dengan menerima segala ketentuan Allah swt dengan ikhlas tanpa mengeluh dan mengharap balasan lebih.
- d. Mengingat Mati, mengandung makna manusia harus selalu siap untuk kembali kepada Allah swt dengan keadaan yang lebih baik.

## 2. Makna Konotatif

- a. Kesadaran Diri, bermakna sadar diri seperti yang dilakukan tokoh Kemod sebagai laki-laki harus bertanggung jawab pada keluarga, dan sadar seperti tokoh Junaedi jika menjadi copet itu merugikan diri sendiri dan orang lain.
- b. Memperbaiki Perilaku, mengandung makna bergaul dengan orang yang sholeh/baik seperti Kang Bagja. Bersikap ramah, ikhlas, dan sabar seperti yang dilakukan tokoh Ubed, Ujang dan Jupri dalam menjalani kehidupan sehari-hari.
- c. Bersyukur, mengandung makna setelah beralih profesi dari seorang preman menjadi seorang pedagang tentu tidaklah mudah, dengan penghasilan yang tidak banyak dan tidak menentu, tetapi tokoh Mus dan Komar tetap bersyukur atas apa yang telah diberikan Allah swt.
- d. Mengingat Mati, mengandung makna dengan ziarah ke makam Kang Bahar akan membuat Mus mengingat masih lama atau sebentar lagi ia akan menempuh perjalanan terakhir.

Dari beberapa makna dalam pesan taubat sinetron Preman Pensiun 3 di atas bertujuan untuk mencapai taubat nasuha yaitu taubat dalam arti yang sesungguhnya atau sebenarnya, bukan taubat yang hanya di lisan dan dalam waktu singkat saja.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, serta menyusun simpulan tentang kajian skripsi ini, penulis mengajukan beberapa saran yang sekiranya dapat dijadikan sebagai acuan, diantaranya:

### **1. Sinetron Preman Pensiun 3**

Jika dilihat dari judul sinetron, seharusnya sinetron ini lebih memperlihatkan adegan-adegan yang bernuansa keagamaan seperti taubat yang benar-benar menghadap Allah swt agar terdapat kesinambungan. Agar makna yang didapat tidak hanya berhenti pada adegan yang memperlihatkan taubat dari seorang preman yang melakukan perubahan perbuatan secara sosial.

### **2. Peneliti lanjutan**

Penulis menganjurkan kepada peneliti selanjutnya, agar lebih fokus untuk meneliti pada pesan sosial dan pesan moral yang terdapat sinetron Preman Pensiun 3. Karena penulis memperhatikan jika pesan sosial dan moral lebih dominan dalam alur ceritanya karena sosok preman dianggap memiliki kehidupan yang buruk dan dekat dengan kejahatan.

### **3. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Kepada Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, sinetron Preman Pensiun 3 tidak terlepas dari kegiatan dakwah yang tergambar dari beberapa adegan. Maka dari itu, sekiranya penelitian ini layak

untuk dijadikan sebagai referensi dalam hal mengajak taubat demi kebaikan di kalangan preman yang dikenal buruk dan jahat.

### **C. Penutup**

Penulis mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan petunjukNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan melalui beberapa proses yang harus penulis tempuh. Meskipun terdapat beberapa kendala dalam menyelesaikan skripsi ini, namun penulis merasa bersyukur karena semuanya dapat dilalui dengan pertolongan Allah SWT melalui orang-orang yang setia dalam membantu dan memberikan dukungan, doa, semangat dan kontribusi pemikiran kepada penulis. Akhirnya kritik dan saran yang membangun selalu dinantikan penulis sehingga dapat membuat penulis berkembang lebih baik lagi.